Midwifery Health Journal
Vol 10. No.1, Juni 2025

P-ISSN : 2716-2486
E-ISSN : 2581-026x

HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PAAL MERAH II KOTA JAMBI 2025

Dwi Haryanti[1],Siska Maraya[2],Sulastri[3],Reni Hariyanti[4]
[1]Prodi Kebidanan Program Sarjana STIKes Keluarga Bunda Jambi
[2]Prodi Kebidanan Program Diploma STIKes Keluarga Bunda Jambi
[3]Prodi Kebidanan Program Sarjana STIKes Keluarga Bunda Jambi
[4]Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi STIKes Keluarga Bunda Jambi
Email: [1]Juwiga2014@gmail.com, [2]marayaasiska@gmail.com, [3]mahiraanindhita@gmail.com, [4]renihariyanti913@gmail.com

Kata Kunci :
Usia, Paritas, Hipertensi

ABSTRAK
Hipertensi kehamilan merupakan peningkatan tekanan darah mencapai lebih dari 140/90 mmHg yang terjadi saat kehamilan, baik pada usia kehamilan 20 minggu, sebelum 20 minggu atau lebih, dengan atau tanpa proteinuria. Hipertensi dalam kehamilan merupakan penyebab mortalitas dan morbilitas pada ibu, bayi, dan janin yang terjadi 6%-10% dalam kehamilan. Hipertensi dalam kehamilan dipengaruhi oleh banyak faktor resiko, diantaranya adalah usia, paritas, riwayat hipertensi dan index massa tubuh.
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia dan paritas dengan hipertensi di puskesmas paal merah kota jambi tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantatif dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami hipertensi di puskesmas paal merah II kota jambi tahun 2024, teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling.*
Hasil Penelitian yang telah didapat dari analisi data menggunakan uji *statistik uji chi-squeare* menunjukan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan *(p-value* 0,028) dan ada hubungan antara paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan *(p-value* 0,005) di puskesmas paal merah II kota jambi tahun 2024.
Dapat disimpulkan bahwa usia dan paritas berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil di puskesmas paal merah II kota jambi tahun 2024, Di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan bacaan dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan ibu serta dapat menurunkan angka kejadian hipertensi pada ibu hamil.

Keywords:
Age, Parity, Hypertension
DOI ARTIKEL:
DOI
10.52524/midwiferyhealthjournal.v10i1.388

ABSTRACT
Pregnancy hypertension is an increase in blood pressure reaching more than 140/90 mmHg that occurs during pregnancy, either at 20 weeks of gestation, before 20 weeks or more, with or without proteinuria. Hypertension in pregnancy is a cause of mortality and morbidity in mothers, infants, and fetuses that occurs in 6%-10% of pregnancies. Hypertension in pregnancy is influenced by many risk factors, including age, parity, history of hypertension and body mass index.

The purpose of this study was to determine the relationship between age and parity with hypertension at the Paal Merah Health Center in Jambi City in 2024. The research method used was quantitative research with a cross-sectional approach, the population in this study were all pregnant women who experienced hypertension at the Paal Merah II Health Center in Jambi City in 2024, the sampling technique used Total Sampling.
The results of the study obtained from data analysis using the chi-square statistical test showed that there was a relationship between age and the incidence of hypertension in pregnant women with (p-value 0.028) and there was a relationship between parity and the incidence of hypertension in pregnant women with (p-value 0.005) at the Paal Merah II Community Health Center in Jambi City in 2024.
It can be concluded that age and parity are related to hypertension in pregnant women at the Paal Merah II Community Health Center in Jambi City in 2024. It is hoped that this study can be used as a reference and reading material in increasing the insight and knowledge of mothers and can reduce the incidence of hypertension in pregnant women.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan suatu kondisi medis yang menjadi penyebab angka kesakitan dan angka kematian, dimana seseorang mengalami tekanan darah yang meningkat secara kronis (dalam waktu yang lama). Seseorang divonis mengidap hipertensi yaitu apabila tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan diastolik ≥90 mmHg.Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang banyak diderita selama fase kehamilan. Hipertensi menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan salah satu dari tiga penyebab kematian dan kesakitan ibu bersalin selain infeksi dan pendarahan *(World Health Organization, 2019).*

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia, angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2020,mencapai 4.627 kasus, disebabkan perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6%. AKI meningkat menjadi 7.389 kasus pada tahun 2021, juga disebabkan oleh perdarahan sebesar 17,8%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 14,5%,dan infeksi sebesar 2,8%.Pada tahun 2022 jumlah AKI sebanyak 3.572 kasus dengan penyebab tertinggi yaitu hipertensi dalam kehamilan sebanyak 22,4%,perdarahan sebanyak 20,7%,jantung sebanyak 6,49%,dan penyebab lain-lain sebanyak 42,1% (Profil kesehatan indonesia 2020).

Kasus hipertensi dalam kehamilan Kota Jambi Pada tahun 2022 kasus cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Kenali Besar sebanyak 33 kejadian, di ikuti dengan puskesmas olak kemang sebanyak 24 kejadian. Pada tahun 2023 kasus cakupan tertinggi terdapat di puskesmas talang bakung sebanyak 34 kejadian, Puskesmas Simp.IV.Sipin sebanyak 29 kejadian di ikuti dengan olak kemang sebanyak 20 kejadian. Lalu pada tahun 2024 kasus cakupan tertinggi terdapat di puskesmas kenali besar sebanyak 55 kejadian, Puskesmas simp.IV.Sipin 29 kejadian kemudian di ikuti dengan puskesmas paal merah sebanyak 25 kejadian (Dinkes Jambi 2022).

METODE

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 33 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Analisis

Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Univariat dan analisis Bivariat dengan uji statistik yang digunakan yaitu *chi-square* dengan p<0,05 data diolah dengan program *Statisttical Pckages For Sciene* (SPSS).

HASIL

Hubungan usia dengan hipertensi pada ibu hamil di puskesmas paal merah II kota jambi tahun 2024.

No	Usia Ibu	Hipertensi						Total		*P-value*
		Ringan		Sedang		Berat				
		N	%	N	%	N	%	N	%	
1	Beresiko	4	12.1%	3	9.1%	11	33.3%	18	54.5%	
2	Tidak Beresiko	10	30.3%	2	6.1%	3	9.1%	15	45.5%	0.028
	Total	14	42.4%	5	15.2%	14	42.4%	33	100.0%	

Berdasarkan table 4.4 diketahui bahwa responden yang memiliki usia beresiko sebanyak 18 orang ibu hamil, diantaranya yang mengalami hipertensi berat sebanyak 11 orang (33.3%) yang mengalami hipertensi sedang sebanyak 3 orang (9.1%) dan yang mengalami hipertensi ringan berjumlah 4 orang (12.1%) responden. Sedangkan usia yang tidak beresiko mengalami hipertensi berat berjumlah 11 responden (33.3%) yang mengalami hipertensi sedang sebanyak 2 orang (6.1%) dan yang mengalami hipertensi ringan berjumlah 10 orang (30.3%) responden. Hasil uji *statistic chi-square* diperoleh *p-value* = 0,028 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara usia dengan hipertensi pada ibu hamil di puskesmas paal merah II kota jambi tahun 2024.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Putra Pratama Ritonga (2023) di RSUD Kabupaten Tapanuli Selatan kepada 116 ibu hamil, mayoritas responden berada pasa usia beresiko yaitu < 20 dan > 35 tahun (88.8%) dari pada usia tidak beresiko yaitu usia 20 – 35 tahun (11.2%). Dari hasil analisis menggunakan chi-square didapatkan usia memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap kejadian hipertensi kehamilan dengan nilai p = 0,001 < 0,05. Hasil menunjukan semakin beresiko usia ibu hamil maka peluang mengalami hipertensi dalam kehamilan semakin besar (Putra & Ritonga, 2023).

Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susy Sri Wahyuni et al (2020) di desa Grinting, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, didapatkan usia yang paling aman untuk melakukan kehamilan dan persalinan berada pada usia 20-35 tahun dibandingkan usia beresiko < 20 tahun dan > 35 tahun.(Sriwahyuni et al., 2020) Hal tersebut dapat terjadi karena usia > 35 tahun dapat mengalami lesi sklerotik pada arteri myometrium yang menjadi penyebab penurunan perfusi dari plasenta, proses tersebut dapat menyebabkan penyempitan dari lumen arteriolal (White, 2020).

Hubungan paritas dengan hipertensi pada ibu hamil di puskesmas paal merah II kota jambi tahun 2024.

No	Paritas	Hipertensi						Total		*p-value*
		Ringan		Sedang		Berat				
		N	%	N	%	N	%	N	%	
1	Primipara	4	12.1%	2	6.1%	9	27.3%	15	45.4%	
2	Multipara	10	30.3%	3	9.1%	1	3.0%	14	42.4%	
3	Grandemultipara	0	0.0%	0	0.0%	4	12.1%	4	12.1%	0.005
	Total	14	42.4%	5	15.2%	14	42.4%	33	100.0%	

Berdasarkan table 4.4 diketahui bahwa untuk responden primipara yang mengalami hipertensi sebanyak 15 (45.4%) orang ibu hamil, diantaranya yang mengalami hipertensi berat sebanyak 9 (27.3%) orang, yang mengalami hipertensi sedang sebanyak 2 (6.1%) orang dan yang mengalami hipertensi ringan berjumlah 4 (12.1%) orang responden. Ibu dengan multipara yang mengalami hipertensi berat berjumlah 1 (3.0%) orang, yang mengalami hipertensi sedang sebanyak 3 (9.1%) orang dan yang mengalami hipertensi ringan berjumlah 10 (30.3%) responden. Sedangkan Ibu dengan grandemultipara yang mengalami hipertensi berat berjumlah 4 (12.1%) orang responden. Hasil uji *statistic chi-*

square diperoleh *p-value* = 0,005 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara paritas dengan hipertensi pada ibu hamil di puskesmas paal merah II kota jambi tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori imunologik bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko HDK adalah paritas. Wanita yang baru menjadi ibu atau dengan pasangan baru mempunyai resiko lebih mudah terkena hipertensi (preeklampsi-eklampsi) daripada multigravida, sekitar 85% hipertensi (preeklampsi-eklampsi) terjadi pada kehamilan pertama pada teori imunologik menjelaskan secara gamblang perihal hubungan paritas dengan kejadian hipertensi (preeklampsi-eklampsi) teori tersebut menyebutkan blocking antibodies terhadap antigen plasenta yang terbentuk pada kehamilan pertama hipertensi dan menjadi penyebab sampai pada keracuan kehamilan pada mayoritas primigravida kehamilan minggu ke – 28 sampai 32 minggu menunjukkan peningkatan tekanan diastolik sedikitnya 20 mmHg yang bisa sampai mengakibatkan preeklampsia pada kehamilan.

Penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dayani & Widyantari, 2023) di wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Lampung Timur menunjukkan bahwa dari 89 ibu hamil dengan paritas beresiko (melahirkan 1 atau ≥ 4 kali), terdapat 65 (73%) ibu hamil mengalami hipertensi dan sebanyak 24 (27%) ibu hamil tidak mengalami hipertensi. Setelah dianalisis *p value* ≤ α (0,010 ≤ 0,05), maka Ho ditolak sehingga Ha diterima yang artinya ada hubungan antara pemberian hipertensi dengan paritas ibu hamil. Hasil analisis diperoleh nilai OR= 3,333 yang berarti bahwa paritas berisiko (melahirkan 1 atau >4kali) secara uji statitik memiliki resiko 3,333 kali mengalami hipertensi dibandingkan dengan paritas tidak beresiko (melahirkan 2-3 kali).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan tentang " Hubungan usia dan paritas terhadap hipertensi pada ibu hamil di puskesmas paal merah II kota jambi" maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan hasil p-value = 0,028 <~~a~~α = (0,05) dan paritas juga berhubugan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan hasil p-value = 0,005 < α= (0,05)

DAFTAR PUSTAKA

Adar BakhshBaloch, Q. (2021). *hubungan usia dan paritas pada hipertensi*. *11*(1), 92–105.

Alatas, H. (2019). Hipertensi pada Kehamilan. *Herb-Medicine Journal*, *2*(2), 27. https://doi.org/10.30595/hmj.v2i2.4169

Anggreni, D., Mail, E., & Adiesti, F. (2018). Hipertensi Dalam Kehamilan. In *Hipertensi Dalam Kehamilan*. http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/EBook/article/view/308/295

Buteikienė, A. (2021). HUBUNGAN USIA TERHADAP HIPERTENSI. 管理现代化, 61–64.

Dayani, T. R., & Widyantari, K. Y. (2023). The Factors Related To the Incidence of Hypertension in Pregnant Women. *Journal of Language and Health*, *4*(1), 1–10. http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH

Indonesia, profil kesehatan. (2020). Profil kesehatan indonesia. In *Science as Culture* (Vol. 1, Nomor 4). https://doi.org/10.1080/09505438809526230

Indraswari, N., Sari, A. N., & Susanti, A. I. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Hamil Jurnal Menara Medika. *Jurnal Menara Medika*, *3*(2), 66–73. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2199&ved=2ahUKEwja66i_paDtAhU263

MBHdUiAsUQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0bUdEhasRIBe0InxidlHJo

Khairunisa, N. S. (2023). Perilaku Ibu Hamil Dengan Hipertensi Dalam Mencegah Eklamsi Di Puskesmas Leyangan. *Universitas Ngudi Waluyo*.

Khasanah, D. N. (2022). the Risk Factors of Hypertension in Indonesia (Data Study of Indonesian Family Life Survey 5). *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, *5*(2), 80. https://doi.org/10.20473/jphrecode.v5i2.27923

Komara E. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Nomor January).

Mustari, R., Yurniati2, 3, A. E., Maryam4, A., Marlina5, & Badawi6, B. (2022). *pada ibu hamil rendah (Puetri & Yasir , 2023 ; Suhartini & Ahmad , 2020 ; hamil di usia tua (di atas 35 tahun), pengentalan darah saat hamil ,*. *6*(4), 2587–2594.

Pratiwi, L., Hasbiah, H., & Afrika, E. (2022). Hubungan Usia, Paritas, Dan Riwayat Hipertensi Terhadap Terjadinya Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Babat. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *6*(1), 590–596. https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2993

Rosadi, V. R. (2021). *Vrianti Reviana Rosadi, 2022 STUDI KASUS PENERAPAN ISOMETRIC HANDGRIP EXERCISE UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. *13*, 1–5.

Ryan, Cooper, & Tauer. (2023). Midewife. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.

Saefuddin, M. T. (2023). Teknik Pengumpulan Data. *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, *2*(6), 784–808.

Suciati, R., & Wiyoko, P. F. (2022). Hubungan Paritas dengan kejadian Hipertensi pada Kehamilan. *Borneo Student Research*, *4*(1), 9–15.

Usalma, P. R., Gani, S. W., & Hermatin, D. (2023). Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, *9*(10), 2890–2900. https://doi.org/10.33024/jikk.v9i10.10471

Wati, E., Sari, S. A., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, *3*(2), 226–234.

World Health Organization. (2019). Trends in maternal mortality: 2000 to 2017: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division. Geneva: World Health Organization; 2019. In *WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division*.

Yutqinati, Lutfitasari, A., Ichtiarsi Prakasiwi, S., & Nintyasari Mustika, D. (2023). Hubungan Usia, Paritas, dan Riwayat Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Seminar Nasional Kebidanan UNIMUS Semarang*, *23*, 438–448.

Nurfatima, M. S. (2020). Faktor-Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III.

[1] P.M. Morse and H. Feshback, *Methods of Theoretical Physic*. New York: McGraw Hill, 1953.